

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 DESEMBER 2020
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	29,426,916	29,083,754	28,405,557	27,624,194	27,220,728
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	29,426,916	29,083,754	28,405,557	27,624,194	27,220,728
3	Total Modal	36,347,312	36,755,597	36,007,862	36,396,011	34,764,023
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	142,253,917	147,537,590	155,976,978	161,912,996	143,582,952
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	20.69%	19.71%	18.21%	17.06%	18.96%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	20.69%	19.71%	18.21%	17.06%	18.96%
7	Rasio Total Modal (%)	25.55%	24.91%	23.09%	22.48%	24.24%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	1.00%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	14.69%	13.71%	12.21%	11.06%	12.96%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	205,390,509	208,191,497	206,092,200	222,479,923	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.33%	13.97%	13.78%	12.42%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.33%	13.97%	13.78%	12.42%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	33,572,779	27,239,795	30,965,420	27,096,106	27,494,460
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	11,917,913	11,052,879	13,951,187	12,753,912	11,998,920
17	LCR (%)	281.70%	246.45%	221.96%	212.45%	229.14%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	121,006,657	126,229,004	130,895,925	138,079,389	125,059,410
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	104,909,759	111,582,330	112,296,931	119,179,782	110,629,973
20	NSFR (%)	115.34%	113.13%	116.56%	115.86%	113.04%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 29,4 triliun, sedikit meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 36,3 triliun, sedikit menurun dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 (karena dampak selisih kurs dan amortisasi) dan berkurangnya Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Desember 2020 menjadi Rp 142,3 triliun seiring dengan penurunan ATMR risiko kredit. Penurunan Total ATMR serta peningkatan Modal Inti menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Desember 2020 Rasio Total Modal berada di posisi 25,55%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya